

## Economic Update – APBN Kembali Mencatatkan Surplus per Akhir September 2023

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) per akhir September 2023 mencatatkan surplus sebesar 0,32% terhadap PDB atau sebesar IDR67,7 triliun. Surplus tersebut merupakan surplus kesembilan kalinya pada tahun ini. Pendapatan negara per akhir September 2023 tercatat sebesar IDR2.035,6 triliun (meningkat 3,1% yoy) atau telah mencapai 82,6% dari target, sedangkan belanja negara tercatat sebesar IDR1.967,9 triliun (meningkat 2,8% yoy) atau telah mencapai 64,3% dari pagu anggaran. Per September 2023, pertumbuhan pendapatan dan belanja negara terjaga positif, namun perlu diwaspadai penurunan pertumbuhan pendapatan.

Belanja pemerintah pusat mencapai IDR1.396,9 triliun, salah satunya didorong oleh pengeluaran untuk infrastruktur. Belanja pemerintah pusat tersebut tumbuh 2,6% yoy, lebih rendah dari pertumbuhan per akhir September tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 7,6%. Lebih rinci, belanja kementerian dan lembaga (K/L) tercatat sebesar IDR669,6 triliun (66,9% dari pagu anggaran), berkontraksi sebesar -0,7% yoy. Belanja tersebut didorong oleh percepatan penyelesaian infrastruktur prioritas, pelaksanaan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN), penyaluran berbagai bansos serta dukungan persiapan pelaksanaan Pemilu. Sebaliknya, belanja non-kementerian dan lembaga (non-K/L) tumbuh sebesar 5,9% yoy menjadi IDR727,3 triliun (58,4% dari pagu anggaran) yang terdiri atas realisasi subsidi dan kompensasi (BBM dan listrik), program kartu prakerja, serta subsidi pupuk. Transfer ke daerah mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 3,3% yoy, atau mencapai IDR571,0 triliun per September 2023.

Penerimaan pajak tumbuh sebesar 5,9% yoy, merupakan penurunan pertumbuhan yang signifikan dari 54,2% yoy pada periode yang sama pada tahun lalu. Penurunan pertumbuhan disebabkan penurunan signifikan harga komoditas, penurunan nilai impor, dan tidak berulangnya kebijakan PPS. Di sisi lain penerimaan pajak daerah tercatat sebesar IDR174,94 triliun atau tumbuh sebesar 6,1% yoy. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pertumbuhan realisasi pajak yang berasal dari aktivitas konsumsi (pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran, dan pajak parkir) yang mengindikasikan aktivitas ekonomi masyarakat di daerah yang terus membaik. Realisasi belanja daerah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) per akhir September 2023 tumbuh sebesar 5,5% yoy, didorong oleh peningkatan belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal dan belanja lainnya.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memproyeksikan belanja negara akan dipercepat pada kuartal terakhir tahun 2023. APBN yang berturut-turut mencatatkan surplus menunjukkan bahwa kondisi fiskal berada dalam kondisi sehat, sehingga memberikan fleksibilitas bagi pemerintah untuk mengalokasikan anggaran belanja. Ke depan, pemilihan umum pada tahun 2024 dan pembangunan Ibu Kota Baru (IKN) menjadi pendorong pengeluaran belanja pemerintah yang lebih cepat pada kuartal 4 tahun 2023. Belanja pemerintah juga akan berperan penting sebagai *shock absorber* di tengah meningkatnya volatilitas di perekonomian global. Kami memproyeksikan bahwa defisit APBN pada akhir 2023 dapat sedikit di bawah target pemerintah yang sebesar -2.30% terhadap PDB. (ec)

## Key Indicators

Market Perception	26-Oct-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	102.31	101.81	99.57	
Indonesia CDS 10Y	170.45	170.83	173.25	
VIX Index	20.68	21.40	21.67	

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,920	↓	0.32%	2.26%
EUR – Euro	1.0563	↓	-0.03%	-1.33%
GBP/USD	1.2129	↑	0.14%	0.38%
JPY – Yen	150.40	↓	0.11%	14.70%
AUD – Australia	0.6322	↑	0.21%	-7.21%
SGD – Singapore	1.3695	↑	-0.09%	2.24%
HKD – Hongkong	7.821	↑	-0.01%	0.25%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.84	↑	1.914	81.68
JIBOR - 3M	6.93	( - )	0.000	31.53
JIBOR - 6M	7.07	↑	0.286	35.82
SOFR - 3M	5.39	↑	0.249	80.25
SOFR - 6M	5.46	↑	0.108	86.95

  

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	7.19%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.80%	US Treasury 10 Y	4.84%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PCE Core Deflator YoY	3.7%	3.9%	27-Oct
US	U. of Mich. Sentiment	63.0	63.0	27-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	87.9/bbl	↓	-2.44%	2.35%
Gold (Composite)	1,984.7/oz	↑	0.25%	8.81%
Coal (Newcastle)	135.7/ton	↑	1.65%	-66.42%
Nickel (LME)	18,079.0/ton	↓	-1.30%	-39.83%
Copper (LME)	7,985.5/ton	↓	-0.58%	-4.62%
CPO (Malaysia FOB)	767.0/ton	↑	1.70%	-19.00%
Tin (LME)	24,801.0/ton	↓	-1.63%	-0.03%
Rubber (SICOM)	1.46/kg	↓	-1.08%	12.44%
Cocoa (ICE US)	3,810.0/ton	↑	2.01%	46.54%

## Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	7.12	4.20	56.40
FR0096	Feb-33	7.00	7.17	-3.90	24.50
FR0098	Jun-38	7.13	7.20	1.00	12.70
FR0097	Jun-43	7.13	7.20	-0.10	8.60

## Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.78	7.10	109.70
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	6.26	7.70	146.50

Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) mencapai IDR12,25 triliun selama 239 hari bursa di tahun 2024. (Kontan, 27 Oktober 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (10/26).** Pelemahan tersebut disebabkan oleh sentimen investor terhadap rilis data PDB Amerika Serikat yang kuat sebesar 4,9% yoy. Masih tingginya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tersebut, mencerminkan bahwa sektor-sektor ekonomi baik permintaan atas barang dan jasa masih kuat, yang akan berdampak pada kenaikan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) ke depan untuk melemahkan inflasi yang masih cukup tinggi. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,76% ke posisi 32.784,3 (-1,09% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 1,18% ke posisi 4.137,2 (+7,75% ytd). Sementara itu, imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 11,04 bps ke posisi 4,84% (+97 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/26). FTSE100 Inggris melemah sebesar 0,81% ke posisi 7.354,6 (-1,30% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 1,08% ke posisi 14.731,1 (+5,80% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah, dimana indeks Nikkei 225 Japan turun sebesar 2,14% ke posisi 30.601,8 (+17,27% ytd) dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,24% ke posisi 17.044,6 (-13,84% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/26).** IHSG melemah mengikuti penurunan yang luas di pasar Asia di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga bank sentral yang lebih tinggi. Hampir semua sektor mengalami penurunan pada hari ini, dengan sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan terbesar. IHSG ditutup melemah sebesar 1,75% ke posisi 6.714,5 (-3,3% mtd atau -2,0% ytd). Indeks saham yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-4,9% ke posisi 4.920), Telkom Indonesia (-3,3% ke posisi 3.480), dan Bank Mandiri (-2,6% ke posisi 5.700). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR1,4 triliun pada penutupan perdagangan kemarin (10/26). Jika dibandingkan bulan lalu perdagangan saham tercatat *net outflow* sebesar ID5,6 triliun dan sepanjang tahun 2023 tercatat *outflow* sebesar IDR10,8 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 24 Oktober 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR808,9 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net outflow* IDR14,1 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR46,7 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 14,7%.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/26).** Rupiah melemah sebesar 0,32% ke posisi IDR15.920 per USD (depresiasi 3,01% mtd atau apresiasi 2,26% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.903 - 15.939. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.625-6.727** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.885-16.075**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15920	15845	15885	16075	16134	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0563	1.0504	1.0533	1.0583	1.0604	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2129	1.2043	1.2086	1.2156	1.2183	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8988	0.8945	0.8966	0.9007	0.9027	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	150.40	149.56	149.98	150.80	151.20	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3695	1.3662	1.3678	1.3723	1.3752	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Buy	0.6322	0.6247	0.6284	0.6345	0.6369	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	7.3248	7.3167	7.3207	7.3312	7.3377	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6714	6607	6625	6727	6741	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	87.93	85.75	86.84	89.71	91.49	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1985	1962	1973	1995	2005	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) memanen kinerja positif dalam periode 9M23.** BUAH meraih penjualan neto senilai IDR1,34 triliun atau tumbuh 41,89% (yoy). Sementara itu, laba neto BUAH mencapai sebesar IDR26,09 miliar hingga 9M23 atau tumbuh 27,51% (yoy). Direktur Utama BUAH mengungkapkan pertumbuhan kinerja tersebut tak lepas dari langkah ekspansi dan penetrasi pasar yang dilakukan ke daerah-daerah jangkauan baru. Adapun raihan ini juga telah mencapai 74,39% dan 77,9% dari masing-masing target penjualan dan laba tahun ini, yakni IDR1,8 triliun dan IDR33,5 miliar. (Kontan, 27 Oktober 2023)
- **PT Kimia Farma Tbk (KAEF) mendorong produksi bahan baku obat.** Bahan baku obat KAEF 90% masih impor. Namun, produksi obat telah dilakukan 90% secara lokal. President Direktur KAEF mengatakan, Indonesia harus membangun industri bahan baku obat untuk ketahanan kesehatan nasional. Sebagai informasi, KAEF dengan sebuah perusahaan Korea tengah membangun pabrik bahan baku obat pertama di Indonesia dalam skema *joint venture* dengan nama Kimia Farma Sungwun Pharmacopia. Pihaknya menyampaikan perusahaan akan menyelesaikan 28 bahan baku obat produksi nasional dan jika semuanya sudah dikomersialkan, akan menurunkan impor bahan baku total sebanyak 20%. (Kontan, 27 Oktober 2023)
- **PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (PRAY) atau Primaya Hospital Group siap meresmikan satu rumah sakit terbaru mereka sebelum tutup tahun 2023.** Rumah sakit ini akan menjadi rumah sakit ke-16 yang dimiliki perseroan dan terletak di Makassar, Sulawesi Selatan. Chief Executive Officer (CEO) PRAY mengatakan konstruksi rumah sakit saat ini sudah 100% selesai, hanya tinggal menunggu perizinan saja. Untuk membangun rumah sakit dengan kapasitas 200 *bed* ini, PRAY mengalokasikan dana investasi hingga IDR250 miliar, di mana dana tersebut tidak sepenuhnya berasal dari *capex* tahunan, tetapi juga sebesar 25% diambil dari dana IPO tahun 2022 yang mencapai IDR272 miliar. (Kontan, 27 Oktober 2023)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri